

## Optimalisasi Produk UMKM Desa Wonokerso Melalui Pemanfaatan Platform Marketplace

Timotius Jehadut<sup>1</sup>, Siti Fatkhiyah<sup>2</sup>, Rikardus Tobi Kandoi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Timotius Jehadut

E-mail: [timotiusjehadut@gmail.com](mailto:timotiusjehadut@gmail.com)

### Abstrak

Program utama yang dimiliki oleh divisi ekonomi yaitu "Marketplace" yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memperluas usahanya melalui marketplace Dengan memberikan pembinaan terkait bagaimana cara mendaftarkan usaha yang dimiliki para pelaku UMKM ke marketplace, sasaran kami yaitu pelaku UMKM yang ada di desa Wonokerso. Kegiatan yang dilakukan pembinaan terkait cara mendaftarkan ke marketplace dan cara upload produk ke marketplace, mengisi deskripsi produk dan harga produk, serta bagaimana memilih kurir. Dengan adanya pembinaan yang telah dilakukan terkait cara mendaftarkan ke marketplace serta mengoptimalkan tampilan produk di marketplace diharapkan pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkan, serta dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM dan dapat membantu pelaku UMKM untuk memperluas penjualannya.

**Kata kunci** – UMKM, Marketplace, Produk

### Abstract

The main program owned by the economic division is "Marketplace" which aims to help MSME players expand their business through the marketplace by providing guidance on how to register their businesses to the marketplace, our target is MSME players in Wonokerso village. Activities carried out are coaching related to how to register with the marketplace and how to upload products to the marketplace, fill in product descriptions and product prices, and how to choose a courier. With the coaching that has been carried out regarding how to register for the marketplace and optimize product display in the marketplace, it is hoped that MSME players can understand and implement, and can be useful for MSME players and can help MSME players to expand their sales.

**Keywords** - MSME, Market, Product

## **PENDAHULUAN**

Desa Wonokerso merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Pakisaji kabupaten Malang. Desa ini berada kurang lebih tiga kilometer sebelah timur pusat pemerintahan kecamatan Pakisaji. Desa ini berhawa cenderung hangat dengan suhu rata-rata 25 derajat celsius dan berada di ketinggian kurang lebih 460 meter di atas permukaan laut. Desa Wonokerso memiliki tiga dusun yaitu dusun Wonokerso, dusun Ngebyongan, dan dusun Segenggeng. Sebagian besar wilayah desa dimanfaatkan untuk lahan pertanian, perkebunan, tegalan, fasilitas umum, dan pemukiman warga.

Desa Wonokerso dengan tiga dusunnya memiliki 20 rukun tetangga dan 4 rukun warga. Jumlah penduduk perempuan di desa Wonokerso ada 2383 orang dan terdapat 2435 orang penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di desa Wonokerso berada di kisaran 1.761 Jiwa/km<sup>2</sup> Desa Wonokerso berbatasan dengan desa Karangduren di sebelah utara, desa Sutojayan serta desa Wandanpuro di sebelah barat dan timur, serta desa Curungrejo Kepanjen di sebelah selatan. Desa Wonokerso berjarak kurang lebih sepuluh kilometer dari pusat ibu kota kabupaten Malang di Kepanjen. Waktu yang dibutuhkan dari desa Wonokerso ke Kepanjen kurang lebih 15 menit.

Desa Wonokerso memiliki potensi unik yaitu adanya jalan alternatif utama yang menghubungkan kota Malang dengan kota kabupaten Kepanjen. Keadaan jalan dan fasilitas umum di desa wonokerso juga termasuk baik. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempermudah kegiatan usaha masyarakat dan mobilisasi masyarakat setiap harinya. Potensi yang ada di Desa Wonokerso dari segi wilayah memiliki beragam potensi. Potensi tersebut diantaranya, sawah irigasi teknis seluas 163 hektar, tegal atau ladang seluas 13 hektar, dan tanah bengkok seluas 15 hektar. Desa Wonokerso memiliki sumber daya alam perikanan juga. Sumber daya alam perikanan tersebut meliputi lima kolam bibit ikan Mujair dan Lele. Namun demikian, potensi perikanan tersebut hanya dipasarkan di pasar wilayah kecamatan Pakisaji dan bahkan tidak jarang untuk dikonsumsi pribadi masyarakatnya saja.

Pada bidang pertanian terdapat potensi adanya sungai, mata air, dan potensi aliran irigasi. Hasil tanaman di desa Wonokerso meliputi tanaman palawija, padi, dan buah- buahan. Khusus untuk tanaman obat di desa Wonokerso belum pernah sampai tercatat hasil panen yang signifikan. Sama dengan potensi sumber daya perikanan, potensi sumber daya tanaman pangan juga sebagian dipasarkan ke pasar tradisional dan untuk konsumsi masyarakat sendiri. Hasil perkebunan ralyat di desa Wonokerso Sebagian besar berupa tebu, kelapa, kopi dan tembakau. Jumlah panen tiap tahun untuk hasil perkebunan rakyat tersebut tiap tahunnya dapat mencapai tiga ton. Potensi ternak komoditas seperti kerbau, sapi, kambing, ayam, dan itik di desa Wonokerso sebagian besar dapat hidup dengan baik. Sedangkan untuk hasil peternakan seperti telur dan daging tiap tahunnya rata-rata memperoleh dua kuintal untuk dijual dan dikonsumsi masyarakat.

Pada bagian pariwisata di desa Wonokerso terdapat satu potensi pariwisata edukasi ternak bibit lele. Ada pula potensi pariwisata lain yang mirisnya belum dimaksimalkan yaitu wisata edukasi ternak bibit mujair. Terdapat beberapa potensi industri kecil dan kerajina di desa Wonokerso. Beberapa diantaranya juga masih rintisan yaitu batik ecoprint. Bidang kerajinan terdapat kerajinan kursi busa di desa wonokerso.

Data BPS pada 2021 tercatat bahwa desa Wonokerso banyak penduduknya yang berada di usia 25–35 tahun dan juga pada rentang usia 65–75 tahun. Mayoritas pekerjaan masyarakat desa Wonokerso di usia produktif adalah sebagai petani dan buruh pabrik rokok. Lebih lanjut, terdapat 3

taman kanak-kanak dan 3 SD Negeri. Madrasah dan ponsok pesantren di desa Wonokerso ada masing-masing satu madrasah ibtidaiyah dan satu pondok pesantren. Potensi ekonomi di desa Wonokerso diantaranya terdapat satu kelompok simpan pinjam, 36 pertokoan, dan satu koperasi. Saranan penunjang ekonomi ttradisional seperti pasar sayangnya tidak ada di desa Wonokerso. Sarana Kesehatan di desa Wonokerso meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, praktik bidan desa dan adanya lima posyandu yang dikelola kader Kesehatan di desa Wonokerso.

Desa Wonokerso tak ubahnya desa pada umumnya tidak lepas dari masalah- masalah umum. Kelompok KKN desa Wonokerso selama melakukan obserasi berhasil mengidentifikasi beberapa masalah kunci diantaranya; tidak adanya pasar tradisional, tidak adanya hasil budidaya tanaman obat yang masif, tidak adanya kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah, kurangnya pemberdayaan website desa, dan belum tercatatnya UMKM di desa tersebut.

## **METODE**

Penerapan dari program pokok yang dijalankan agar dapat terlaksana dengan baik yaitu melaksanakan “Sosialisasi Marketplace” dengan memberikan penjelasan atau mengenalkan marketplace ke masyarakat. termasuk juga bagaimana sistem kerja dari setiap fitur yang ada pada marketplace tersebut. Sasaran kami yaitu pelaku UMKM yang ada di desa Wonokerso dan melaksanakan “Rebranding” dengan membantu pelaku UMKM dalam membuat desain kemasan produk yang baru lebih menarik bagi konsumen. Melaksanakan kegiatan “Pendataan UMKM” dengan sasaran semua pelaku UMKM yang ada di desa wonokerso. Tujuannya untuk mendata semua pelaku UMKM yang ada di desa Wonokerso kedalam website dan blog yang akan dibuat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program utama yang dimiliki oleh divisi ekonomi yaitu “Marketplace” yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memperluas usahanya melalui marketplace Dengan memberikan pembinaan terkait bagaimana cara mendaftarkan usaha yang dimiliki para pelaku UMKM ke marketplace, sasaran kami yaitu pelaku UMKM yang ada di desa Wonokerso. Kegiatan yang dilakukan pembinaan terkait cara mendaftar ke marketplace dan cara upload produk ke marketplace, mengisi deskripsi produk dan harga produk, serta bagaimana memilih kurir.



**Gambar 1.**

Membantu pelaku UMKM untuk mengupload produknya ke marketplace

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya pembinaan yang telah dilakukan terkait cara mendaftar ke marketplace serta mengoptimalkan tampilan produk di marketplace diharapkan pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkan, serta dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM dan dapat membantu pelaku UMKM untuk memperluas penjualannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1).
- Lubis, A. N. (2004). Strategi Pemasaran dalam persaingan bisnis.
- Nuari, A. R. (2017). Pentingnya Usaha Kecil Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (Vol. 12)*.
- Secapramana, L. V. H. (2000). Model dalam strategi penetapan harga. *Unitas*, 9(1), 30–43.
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.